

BAB V

ALTERNATIF BAHAN AJAR PEMBELAJARAN DI SMP

Hasil penelitian yang sudah dikaji pada bab sebelumnya yaitu terkait dengan struktur dan nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen surat kabar *Republika* ditindaklanjuti dengan membuat alternatif bahan ajar untuk bahan mata pelajaran teks sastra di SMP kelas IX. Alternatif bahan ajar ini kiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan pedoman bagi para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memilih bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Penyusunan alternatif bahan ajar menggunakan cerpen yang telah dikaji, hal tersebut diharapkan memudahkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya yang berkaitan dengan apresiasi sastra dalam menentukan bahan pembelajaran yang dapat membangun keinginan dan kecintaan siswa terhadap pembelajaran sastra di sekolah. Syahdan, guru diharapkan dapat memberikan materi mengenai hakikat dan struktur cerpen serta nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerita pendek yang diajarkannya.

A. Alternatif Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil analisis struktur dan nilai moral cerpen-cerpen surat kabar *Republika*. Bahan ajar yang dipilih berupa modul pembelajaran sebagai alternatif bahan ajar teks sastra di SMP Kelas IX. Dalam penyusunan modul pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu mengenai standar isi, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Penyusunan modul pembelajaran disesuaikan dengan panduan penyusunan modul yang kreatif dan inovatif. Penyusunan modul dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Surahman (Prastowo, 2012, hlm. 112) sebagai berikut.

a. Judul Modul

Bagian ini berisi nama modul dari suatu mata pelajaran tertentu.

b. Petunjuk Umum

Bagian yang berisi mengenai penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, meliputi kompetensi dasar, indikator pencapaian, strategi pembelajaran, lembar kegiatan, dan evaluasi.

c. Materi Modul

Bagian yang berisi mengenai penjelasan secara rinci tentang materi yang diajarkan pada setiap pertemuan.

d. Evaluasi

Bagian yang berisi mengenai evaluasi semester dengan tujuan untuk mengukur kompetensi siswa sesuai dengan materi yang diajarkan

Berdasarkan struktur pembuatan modul di atas, penulis mencoba untuk membuat sebuah modul yang inovatif berdasarkan hasil analisis terhadap cerita pendek yang telah dianalisis pada bab sebelumnya. Pembuatan modul tersebut juga menyesuaikan format pembuatan modul yang mengandung berbagai unsur yang dapat melengkapi struktur modul. Adapun unsur-unsur yang dimaksud adalah judul, kata pengantar, daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, dan tujuan pembelajaran, uraian materi, latihan/tugas, rangkuman, tindak lanjut, daftar pustaka, dan kunci jawaban.

B. Perencanaan dan Pengajaran Cerpen

Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru terlebih dahulu menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan pengajaran di dalam kelas. Guru juga harus menentukan model pengajaran apa yang akan dipakai dalam pembelajaran. Tentunya model pengajaran itu akan menentukan ketercapaian kompetensi pada peserta didik. Pemanfaatan model pengajaran dapat dilihat dalam model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : Sekolah Menengah Pertama (SMP) |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Kelas/Semester | : IX/1 |
| Materi Pokok | : Teks Cerita Pendek (Cerpen) |
| Alokasi Waktu | : 2 x Pertemuan |

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca buku kumpulan cerita pendek (cerpen).

B. Kompetensi Dasar

Menganalisis struktur pembangun cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengetahui hakikat cerita pendek.
2. Mengidentifikasi struktur cerita pendek.
3. Mengidentifikasi nilai-nilai moral di dalam cerita pendek yang telah dibaca.
4. Mengaitkan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita pendek ke dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengetahui hakikat cerita pendek.
2. Siswa mampu mengidentifikasi struktur cerita pendek.
3. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai moral pada cerpen yang telah dibaca.
4. Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita pendek ke dalam kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pembelajaran

1. Hakikat cerita pendek.
2. Struktur dan unsur-unsur pembangun cerita pendek.
3. Nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerita pendek.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Struktural
2. Model pembelajaran: Diskusi dan tanya jawab.

G. Langkah-langkah Pembelajaran**❖ Pertemuan Pertama****1. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Siswa berdoa secara bersama-sama.

- 2) Siswa memberi salam pada guru dan merespons pertanyaan tentang kehadiran teman-temannya pada awal pelajaran.
- 3) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Siswa menerima tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Tahap Pembelajaran

- 1) Simulasi atau Pemberian Rangsangan (*Stimulation*)
 - Siswa mengingat kembali tentang cerpen yang pernah dibaca.
 - Siswa menyebutkan judul-judul cerpen yang pernah dibaca.
- 2) Pertanyaan atau Identifikasi Masalah (*Problem Statement*)
 - Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang isi teks pembangun cerpen.
- 3) Pengumpulan Data (*Data Collection*)
 - Siswa mendiskusikan struktur isi teks cerpen (judul, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat).
 - Siswa menjawab atau mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks cerpen (pertanyaan literal, inverensial, integrative, kritis).
- 4) Pengolahan Data (*Data Processing*)
 - Siswa menuliskan struktur isi cerpen (1) judul, (2) pengenalan, (3) memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku dan dimana terjadinya peristiwa, (3) komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat, (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya, dan (6) amanat/pesan moral tersurat/tersirat teks cerpen setelah diberi kesempatan mencermatinya.
- 5) Pembuktian (*Verification*)
 - Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan tentang struktur isi cerpen.
 - Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok lain.
- 6) Menarik Kesimpulan atau Generalisasi (*Generalization*)
 - Siswa memperbaiki dan melengkapi hasil kerja kelompoknya.

- Siswa dengan atau tanpa bantuan guru dapat menyimpulkan struktur isi cerpen.

3. Kegiatan Akhir

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan satu siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan menggunakan bahasa Indonesia secara santun, siswa menyampaikan hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang dialami saat mempelajari teks cerita pendek.
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun, siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas hambatan mereka dalam mempelajari teks cerita pendek.
- 4) Guru memberikan *postest*, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi teks cerpen.

❖ Pertemuan kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa berdoa secara bersama-sama.
- 2) Siswa memberi salam pada guru dan merespons pertanyaan tentang kehadiran teman-temannya pada awal pelajaran.
- 3) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Siswa menerima tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengingat kembali isi teks cerita pendek dari unsur-unsur pembangun cerita.
- 2) Siswa membaca naskah cerpen yang telah disediakan.
- 3) Siswa mengidentifikasi isi teks cerpen dari unsur-unsur pembentuk cerpen yang meliputi alur, penokohan, latar, tema, dan sarana cerita dalam cerita yang telah dibaca secara individu.
- 4) Siswa mengidentifikasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen yang telah dibaca.

- 5) Guru mengajak siswa mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra ke dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Akhir

- 1) Dengan sikap tanggung jawab, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan menggunakan bahasa Indonesia secara santun, siswa menyampaikan hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang dialami saat mempelajari teks cerita pendek.
- 3) Dengan sikap peduli, responsif, dan santun, siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas hambatan mereka dalam mempelajari teks cerita pendek.
- 4) Guru memberikan *postest*, untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi teks cerpen.

H. Sumber Ajar

- a. Buku pegangan guru
- b. Buku pegangan siswa
- c. Modul
- d. Naskah cerpen *Republika*

I. Penilaian

Jenis tagihan : Individu dan kelompok

Teknik penilaian : Penugasan

Bentuk : Instrumen

FORMAT ISIAN DALAM MENGANALISIS CERPEN

Tanggal Pengerjaan Tugas :

Judul Cerpen :

Pengarang/Sumber :

Nama Siswa :

| Unsur yang Dianalisis | Hasil Pengamatan/Pembuktian |
|-----------------------|-----------------------------|
| Alur | |
| Tokoh dan Penokohan | |
| Latar | |
| Tema | |

Simpulan tentang nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerpen:

.....

.....

.....

Evaluasi untuk tugas kelompok

1. Setelah pengisian format selesai, secara acak guru menugasi beberapa kelompok untuk melaporkan hasil pengisian format. Jadi pembelajaran dikembangkan menjadi melaporkan secara lisan (berbicara).
2. Guru mengumpulkan format yang telah diisi siswa setiap kelompok.
3. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang cerpen, terutama yang berkaitan dengan nilai moral yang terdapat dalam cerpen.

Evaluasi untuk tugas individu

Bacalah cerpen-cerpen yang telah disediakan, kemudian analisislah struktur cerpen dan nilai moral yang terkandung dalam cerpen tersebut!

Rubrik penilaian analisis cerita pendek

| No. | Aspek | Indikator | Skor |
|-----|-------|--|----------------------------|
| 1. | Alur | <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan alur cerita disertai bukti • Menemukan alur cerita tidak disertai bukti/bukti salah • Menguraikan alur cerita tapi salah | <p>5</p> <p>3</p> <p>1</p> |

| | | | |
|----|---------------------|---|-------------|
| 2. | Tokoh dan Penokohan | <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan tokoh dan penokohan cerita disertai bukti • Menemukan tokoh dan penokohan cerita tidak disertai bukti/bukti salah • Menguraikan tokoh dan penokohan cerita tapi salah | 5 3 1 |
| 3. | Latar | <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan latar secara jelas dan logis disertai bukti • Menguraikan latar jelas dan logis tidak disertai bukti/bukti salah • Latar yang diuraikan tidak sesuai dengan latar yang terdapat di dalam cerpen yang dibaca | 5 3 1 |
| 4 | Tema | <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan tema yang sesuai dengan bukti yang jelas • Menemukan tema yang sesuai tanpa disertai bukti/bukti salah • Menguraikan tema tetapi tidak sesuai dengan isi cerpen yang dibaca | 5 3 1 |
| 5. | Nilai-nilai Moral | <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan nilai-nilai moral disertai bukti. • Menemukan nilai-nilai moral tidak disertai bukti yang benar. • Menemukan nilai-nilai moral yang tidak sesuai dengan cerpen yang dibaca. | 5 3 1 |

Penilaian

| |
|--|
| <p>Nilai akhir: $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$</p> |
|--|

Mengetahui,
Kepala Sekolah,
.....
NIP

Guru Mata Pelajaran
.....
NIP

C. Hasil Penelaahan Bahan Ajar oleh Ahli

Bahan ajar modul yang telah penulis susun kemudian ditelaah oleh tiga ahli. Pertama, Ibu Dr. Halimah, M.Pd., yaitu ahli pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia. Kedua, Bapak Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd., yaitu ahli pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia. Ketiga, Ibu Iis Sutarsih, S.Pd., M.M yaitu pendidik di SMP Negeri 16 Bandung. Keempat, Bapak Dedi Junaedi, S.Pd., pendidik dan ketua musyawarah guru mata pelajaran di SMP BPI 1 Bandung, dan kelima, Ibu Gilang Nurhijah Meidiyah, S.Pd, pendidik di SMP Kartika XIX 1 Bandung. Berikut ini rincian hasil penelaahan bahan ajar modul pembelajaran dari para ahli tersebut.

1. Hasil penelaahan bahan ajar modul dari Ibu Dr. Halimah, M.Pd.
 - a. Tes formatif dibuat pada setiap kegiatan belajar supaya dapat mengukur ketercapaian tiap-tiap materi.
 - b. Pada modul dilengkapi glosarium untuk memudahkan pembaca mengetahui istilah-istilah yang tidak diketahui artinya.
 - c. Revisi dan dapat digunakan untuk penelitian.
2. Hasil penelaahan bahan ajar modul dari Bapak Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd
 - a. Perbaiki beberapa ejaan yang salah, terutama redaksi kalimat.
 - b. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan belum disampaikan dengan runtut.
 - c. Secara keseluruhan sudah baik dan dapat dilanjutkan untuk tahap pengembangan dan diimplementasikan kepada siswa.
3. Hasil penelaahan bahan ajar modul dari Ibu Iis Sutarsih, S.Pd., M.M.
 - a. Pada modul diberi kunci jawaban pada tiap-tiap tes formatif.
 - b. Materi berorientasi pada aktivitas yang dapat mendorong pemahaman konsep.
 - c. Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar aktif.
4. Hasil penelaahan bahan ajar modul dari Bapak Dedi Junaedi, S.Pd.
 - a. Desain modul sebaiknya dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang menarik.
 - b. Materi memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi.
 - c. Ilustrasi dan tata letak memudahkan pemahaman materi.

5. Hasil penelaahan bahan ajar modul dari Ibu Gilang Nurhijah Meidiyah, S.Pd.
- a. Secara umum modul sangat bagus dan bermanfaat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Materi yang disampaikan mudah dipahami dan sangat menarik untuk sebagai tambahan bahan referensi pembelajaran.
 - b. Penggunaan ilustrasi dan *font* haruslah konsisten disesuaikan dengan tingkat siswa SMP.

Berdasarkan hasil telaah dari para ahli tersebut, penulis berupaya melakukan perbaikan atau penyempurnaan terhadap modul pembelajaran. Adapun modul yang sudah diperbaiki dan disempurnakan terdapat dalam lampiran tesis ini.